

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) /
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 (UNAUDITED)

BIDANG USAHA / *LINE OF BUSINESS* :
MANUFAKTUR PLAT BAJA CANAI PANAS / *MANUFACTURING OF HOT ROLLED STEEL PLATE*

ALAMAT KANTOR DAN PABRIK / *ADDRESS OF OFFICE AND FACTORY*
JL.MARGOMULYO NO. 29 A SURABAYA 60183
JAWA TIMUR , INDONESIA

Tel : 031 - 7490598
Fax : 031 – 7490581, 7481939
Email : secretary @ gunawan steel .com
Website : www.gunawansteel.com

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.
DAFTAR ISI/LIST OF CONTENT

KETERANGAN/REMAKS

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan/
Director's Statement letter relating to the responsibility on the Financial Statement.

Laporan Keuangan Interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014 (Tidak diaudit)/*Interim Financial Statement for the Three Month period and year ended March 31, 2015, December 31, 2014 and January 01, 2014 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif / <i>Statements of Income and Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>	5
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Fiancial Statements</i>	7



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia

Phone : (031) 7490598 (hunting)

Fax : (031) 7490581, 7499065

Website : www.gunawansteel.com

E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD AND YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | | |
|-------------------------------|---|--|
| Nama | : | Gwie Gunadi Gunawan |
| Alamat Kantor | : | Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya |
| Alamat domisili
sesuai KTP | : | Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya 60115 |
| No. Telepon | : | 031-7490598 psw 307 |
| Jabatan | : | Wakil Direktur Utama |
- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| Nama | : | Hadi Sutjipto |
| Alamat Kantor | : | Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya |
| Alamat domisili
sesuai KTP | : | Jl. Manyar Kartika 5/22
RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118 |
| No. Telepon | : | 031-7490598 psw 317 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Entitas).
- Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| Name | : | Gwie Gunadi Gunawan |
| Office address | : | Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya |
| Domicile address as
stated in ID | : | Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115 |
| Phone Number | : | 031-7490598 attn 307 |
| Position | : | Vice President Director |
- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| Name | : | Hadi Sutjipto |
| Office address | : | Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya |
| Domicile address as
stated in ID | : | Jl. Manyar Kartika 5/22
RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan -Sukolilo
Surabaya - 60118 |
| Phone Number | : | 031-7490598 attn 317 |
| Position | : | Director |

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entity).
- The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information contained in the Entity's financial statements are complete and correct.
 - The Entity's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
- We are responsible for the Entity's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 27 April 2015/Surabaya, April 27, 2015

Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Direktur / Director

(Gwie Gunadi Gunawan)

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk. (Hadi Sutjipto)



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
01 JANUARI 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2015 DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015	Dinyatakan Kembali / Restated 31 Desember 2014	Dinyatakan Kembali / Restated 01 Januari 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	190.066.132.945	270.344.148.270	222.544.224.015	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5	73.658.560.000	18.670.186.694	98.881.626.949	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2,6	63.878.215.055	99.921.274.730	110.642.066.411	Third parties
Pihak berelasi	2,6,29	28.823.663.948	23.805.865.308	31.337.354.203	Related party
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.001.593.300 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan Rp. 1.006.592.300 pada 1 Januari 2014					Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,001,593,300 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and Rp.1,006,592,300 as of January 1, 2014
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 10.541.462.823 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2, 7	3.347.923.921	790.000.000	-	Inventories – net of allowance for impairment losses of Rp 10,541,462,823 as of March 31, 2015 and December 31, 2014
Pajak dibayar di muka	2,8	263.294.442.863	208.434.322.075	140.464.144.159	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	30	16.048.642.107	8.117.820.390	-	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2,9	650.670.269	285.817.176	397.275.217	Advance to suppliers
Aset lancar lainnya	10	7.613.904.208	17.162.655.151	258.639.559.721	Other current assets
	11	3.140.160.000	2.985.600.000	2.925.360.000	
JUMLAH ASET LANCAR		650.522.315.316	650.517.689.794	865.831.610.675	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan					Estimated claims for Tax refund
Aset pajak tangguhan	2,3, 30	23.589.442.309	19.426.674.309	13.629.259.486	Deferred tax assets
Properti investasi	2,3,30,38	20.949.485.800	13.062.219.892	5.546.883.480	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.470.714.804.795 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 467.288.362.663 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp.453.973.212.593 pada tanggal 01 Januari 2014	2,12	981.311.177	981.311.177	981.311.177	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 470,714.,804,795 as of March 31, 2015 and Rp 467,288,362,663, as of December 31, 2013 and Rp.453.973.212.593 as of January 01, 2014.
	2, 3,13	685.441.576.674	677.473.284.056	309.819.502.723	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		730.961.815.960	710.943.489.434	329.976.956.866	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.381.484.131.276	1.361.461.179.228	1.195.808.567.541	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
01 JANUARI 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015	Dinyatakan Kembali / Restated 31 Desember 2014	Dinyatakan Kembali / Restated 01 Januari 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2, 14	71.962.000.000	32.095.200.000	-	Bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2, 15	166.461.842.611	236.584.699.910	179.209.313.049	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 29	219.982.430.456	140.578.970.754	73.134.000.000	Related party
Utang lain- lain – pihak ketiga	2, 16	3.947.408.860	1.065.482.000	219.402.000	Other payable - third parties
Utang pajak	2,30	1.043.308.008	1.129.853.787	2.844.840.927	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 17	13.075.019.500	19.152.774.685	13.868.556.035	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18	23.320.454.370	32.238.575.025	20.412.909.426	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		499.792.463.805	462.845.556.161	289.689.021.437	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2,3,19,38	38.091.470.458	34.567.596.801	25.829.608.573	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		537.883.938.263	497.413.152.962	315.518.630.010	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham					Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	2, 20	820.000.000.000	820.000.000.000	820.000.000.000	Issued and fully paid– 8,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2,21	56.413.555.015	56.413.555.015	56.413.555.015	Additional paid –in capital
Saldo laba (defisit)		(20.513.783.062)	(2.299.468.118)	9.938.778.037	Retained earnings (deficit)
Komponen ekuitas lainnya	38	(12.299.574.940)	(10.066.060.631)	(6.062.395.521)	Other component of equity
JUMLAH EKUITAS		843.600.197.013	864.048.026.266	880.289.937.531	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.381.484.131.276	1.361.461.179.228	1.195.808.567.541	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF INCOME
AND COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
PENJUALAN BERSIH	2,22	200.187.134.248	333.609.601.578	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 23	203.434.305.902	291.418.891.486	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		(3.247.171.654)	42.190.710.092	GROSS (LOSS) PROFIT
Pendapatan lain-lain	2,24	1.982.293.984	6.907.959.910	Other income
Beban penjualan	2,25	(5.552.078.810)	(7.328.260.452)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 26,38	(8.173.185.270)	(7.223.305.304)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2, 27	(8.217.141.123)	(423.660)	Other expenses
Beban pendanaan	2, 28	(2.149.793.209)	(2.163.851.017)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		(25.357.076.082)	32.382.829.569	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2,3,30			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Kini		-	(8.385.306.042)	Current
Tangguhan		7.142.761.138	669.458.565	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		7.142.761.138	(7.715.847.477)	TOTAL PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(18.214.314.944)	24.666.982.092	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Accounts that are not reclassified to statements of income
Laba (rugi) Aktuarial program imbalan kerja	38	(2.765.949.079)	(1.325.718.787)	Actuarial Income (loss)
Pajak penghasilan terkait		691.487.270	331.429.696	employee benefit program
Jumlah		(2.074.461.809)	(994.289.091)	Related income tax
				Total

Lanjutan....

Continue...

Lanjutan....

Continue...

Akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Accounts that are will reclassified to statements of income</i>
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	2, 5	(212.070.000)	176.725.000	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities</i>
Pajak penghasilan terkait		53.017.500	(44.181.250)	<i>Related income tax</i>
Jumlah		(159.052.500)	132.543.750	<i>Total</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(2.233.514.309)	(861.745.341)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(20.447.829.253)	23.805.236.751	TOTAL INCOME (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2	(2,2)	3	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambah Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficits)</i>	Komponen Ekuitas Lain / <i>Other components of equity</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
				Laba yang belum terrealisasi dari efek tersedia untuk dijual / <i>unrealized gain onavailable for</i>	Laba (rugi) Aktuarial Program Imbalan Kerja / <i>Actuarial gain (loss) employee benefit programs</i>	Jumlah Komponen Ekuitas Lain / <i>Sum of the component of equity</i>		
Saldo 31 Desember 2013/01 Januari 2014	820.000.000.000	56.413.555.015	9.938.778.037	547.552.238	(6.609.947.759)	(6.062.395.521)	880.289.937.531	<i>Balance as of December 31, 2013/january 01, 2014</i>
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	(12.238.246.155)	-	-	-	(12.238.246.155)	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(26.508.750)	(3.977.156.360)	(4.003.665.110)	(4.003.665.110)	<i>Comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2014	820.000.000.000	56.413.555.015	(2.299.468.118)	521.043.488	(10.587.104.119)	(10.066.060.631)	864.048.026.266	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	(18.214.314.944)	-	-	-	(18.214.314.944)	
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(159.052.500)	(2.074.461.809)	(2.233.514.309)	(2.233.514.309)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Maret 2015	820.000.000.000	56.413.555.015	(20.513.783.062)	361.990.988	(12.661.565.928)	(12.299.574.940)	843.600.197.013	<i>Balance as of March 31, 2015</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		238.955.141.608	413.578.528.268	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan		(284.693.640.403)	(358.128.482.809)	Cash paid to suppliers, directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(45.738.498.795)	55.450.045.459	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		1.828.792.271	1.396.518.109	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	17, 28	(2.879.418.446)	(2.931.568.310)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(4.162.768.000)	(9.063.819.999)	Payment of income taxes
Penerimaan dari operasi lainnya		-	581.700.000	Receipt from other operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(50.951.892.970)	45.432.875.259	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan dari piutang lain-lain	7	(2.557.923.921)	-	Addition of other receivables
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	5	(58.614.003.717)	85.323.000.000	Withdrawal (placement) of short-term investments
Perolehan aset tetap	13	(11.081.542.555)	(98.730.798.113)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(72.253.470.193)	(13.407.798.113)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari hutang lain-lain	16	2.881.926.860	-	Addition of other payables
Penambahan hutang bank	14	36.865.000.000	-	Additional of bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		39.746.926.860	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(83.458.436.303)	32.025.077.146	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		270.344.148.270	222.544.224.015	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF PERIOD
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		3.180.420.978	(4.968.991.106)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		190.066.132.945	249.600.310.055	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C.2.11174.HT.01.01. Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 52, tanggal 26 Juni 2014, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses pengurusan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H, No. 52, dated June 26, 2014, regarding to changed the composition of Board of Commissioners and Directors. The Notarial Deed amendment is still in process.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares on the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges at December 23, 2009.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	President Commissioner
Komisaris	:	Yan Chee Kong	Commissioner
Komisaris Independen	:	Jo Denie	Independent Commissioner
<u>Direktur</u>		<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	President Director
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	Directors
	:	Gwie Gunato Gunawan	
	:	Hadi Sutjipto	
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	Independent Director
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committees</u>	
Ketua	:	Jo Denie	Chairman
Anggota	:	Sugiyanto	Members
	:	Mujiyanto	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 01 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of January 01, 2014, were as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Jo Denie	Independent Commissioner
<u>Direktur</u>		<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	President Director
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	Directors
	:	Gwie Gunato Gunawan	
	:	Hadi Sutjipto	
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	Independent Director
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committees</u>	
Ketua	:	Jo Denie	Chairman
Anggota	:	Sugiyanto	Members
	:	Mujiyanto	

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah dan 496 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

The Entity had 496 permanent employees as of March 31, 2015 and December 31 2014, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2015.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in March 27, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

a. Statement of Compliance

Entity's management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The functional and presentation used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standards effective in the current period

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:

- ISAK 27, mengenai "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK 28, mengenai "Pengakhiran Liabilitas

- ISAK 27, regarding "Transfers of Assets from Customers".
- ISAK 28, regarding "Extinguishing Financial

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kuangan dengan Instrumen Ekuitas”.

- ISAK 29, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”.
- PPSAK 12, mengenai “Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK 24 (revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK 4 (revisi 2013), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK 15 (revisi 2013), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- ISAK 26 (revisi 2014), mengenai “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”.
- PSAK 46 (revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”.
- PSAK 48 (revisi 2014), mengenai “Penurunan Nilai Aset”.
- PSAK 50 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
- PSAK 55 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- PSAK 60 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- PSAK 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

Liabilities with Equity Instruments”.

- *ISAK 29, regarding “Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine”.*
- *PPSAK 12, regarding “Withdrawal of PSAK 33, Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining”.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- *PSAK 1 (revised 2013), regarding “Presentation of Financial Statements”.*
- *PSAK 24 (revised 2013), regarding “Employee Benefits”.*
- *PSAK 4 (revised 2013), regarding “Separate Financial Statements”.*
- *PSAK 15 (revised 2013), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.*
- *ISAK 26 (revised 2014), regarding “Reassessment of Embedded Derivatives”.*
- *PSAK 46 (revised 2014), regarding “Income Taxes”.*
- *PSAK 48 (revised 2014), regarding “Impairment of Assets”.*
- *PSAK 50 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Presentation”.*
- *PSAK 55 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.*
- *PSAK 60 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.*
- *PSAK 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.*
- *PSAK 66, regarding “Joint Arrangements”.*
- *PSAK 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.*
- *PSAK 68, regarding “Fair Value Measurements”.*

c. Transaction with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|--|---|
| <p>(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.</p> <p>(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | <p>(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).(iii) both entities are joint ventures of the same third party.(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity). |
|--|---|

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Instrumen Keuangan
Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

d. Financial Instruments
Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains(losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi

As of December 31, 2014 and 2013, Entity have no financial assets at fair value through profit and loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2014 and 2013, Entity have no held- to- maturity investments.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi Bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan investasi jangka pendek.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Loans and receivable consists of cash in bank, time deposits, trade receivable, other receivable, other current assets and short term investment.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL (*Fair Value Through Profit or Loss*).

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

Available-for-sale financial assets consists of short term investment.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocation interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received the form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or when appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL (*Fair Value Through Profit or Loss*).

Impairment of Financial Assets

- i. Assets carried at amortized cost

The Entity assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*

- *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

- ii. Aset yang tersedia untuk dijual
- Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of comprehensive income.

- ii. Assets classified as available-for-sale
- When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continue to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Entity classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of comprehensive income.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, Entity have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, Entity have no financial liabilities carried at amortized.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognized financial liabilities when and only when the Entity's obligations are discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Entitas (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Entitas tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Entity's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Entity's own equity instruments.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

f. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.d poin (iv).

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.d point (iv).

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris	4	Furnitures and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

l. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings

l. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings

n. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point).

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

the transaction can be measured reliably.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

o. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

The Entity applied PSAK No.46 (Revised 2014) regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyesuaian imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Mulai tahun 2015 Entitas menerapkan PSAK no. 24 (revisi 2013) yang diberlakukan secara retrospektif.

q. Laba(rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Mulai tahun 2015 Entitas menerapkan PSAK No.24 (revisi 2013) yang diperlakukan secara retrospektif.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

According to PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the date of statements of financial position. Actuarial gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line method until the benefit becomes vested.

The Entity recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

Starting from year 2015 the Entity applies PSAK No. 24 (revises 2013) which is put into effect retrospectively.

q. Basic Earnings(loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Starting from the year 2015 the Entity applies PSAK No.24(revised 2013) which is put into effect retrospectively

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

s. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	01 Januari 2014/ January 01, 2014	
EUR, Euro Eropa	14.165	15.133	16.821	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.084	12.440	12.189	US\$, United States Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	9.508	9.422	9.628	SIN\$, Singapore Dollar
				MYR, Malaysian Ringgit
MYR, Ringgit Malaysia	3.524	3.562	3.708	
CNY, Yuan China	2.130	2.033	1.999	CNY, Chinese Yuan
HK\$, Dolar Hong Kong	1.687	1.604	1.572	HK\$, Hong Kong Dollar
NT\$, Dolar Taiwan	418	392	371	NT\$, Taiwan Dollar
THB, Baht Thailand	401	378	-	THB, Thai Baht
WON, Won Korea	12	11	12	WON, Korean Won

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

a. Allowance for impairment of Receivables

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang.

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

b. Allowance for impairment of Inventories

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

The Entity provide allowance for impairment of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for impairment of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's operations.

c. Aset Tetap

c. Property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Income Tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
<u>Kas</u>				<u>Cash on hand</u>
Mata uang asing	27.775.789	25.597.083	37.202.130	Foreign currencies
Rupiah	12.500.003	12.500.003	12.500.003	Rupiah
Sub-jumlah	40.275.792	38.097.086	49.702.133	Sub-total
<u>Bank - pihak ketiga</u>				<u>Cash in banks - third parties</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Ekonomi				PT Bank Ekonomi
Raharja Tbk	1.086.488.913	393.656.678	219.577.456	Raharja Tbk
PT Bank Mandiri				PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	5.942.370	379.131.537	659.393.157	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia				PT Bank Central Asia
Tbk	374.604.267	221.942.932	236.687.414	Tbk
PT Bank Negara				PT Bank Negara
Indonesia (Persero)				Indonesia
Tbk	2.118.062	7.624.016	46.945.658	(Persero) Tbk

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.101.446	4.288.214	4.467.848	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	1.971.000	2.019.000	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.464.226	1.352.799	5.493.693	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.001.617	803.860	8.182.711	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	276.070.000	-	846.769	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	10.741.964	1.505.353.080	1.235.662.800	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.531.201	188.459.033	30.128.647	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.447.100	47.675.179	174.095.976	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.977.264.700	36.020.904	131.238.234	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.702.864	24.888.327	32.011.599	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	17.780.760	19.908.724	63.927.404	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.040.702	6.627.784	7.488.922	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	-	-	39.740.284	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG			34.777.407	Deutsche Bank AG
PT Bank Commonwealth	6.585.961	6.299.117	-	PT Bank Commonwealth
Jumlah	6.849.857.153	2.846.051.184	2.930.665.979	Total
Deposito berjangka - pihak ketiga				
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank UOB Indonesia	183.176.000.000	267.460.000.000	195.024.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	12.350.855.903	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	12.189.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-jumlah	183.176.000.000	267.460.000.000	219.563.855.903	Sub-total
Jumlah	190.066.132.945	270.344.148.270	222.544.224.015	Total

Tingkat bunga deposito berkisar antara 3,2% ,3%-3,5%, dan 2,75%-4,00% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014.

Interest rate of time deposit is between 3.2%, 3%-3.5%, and 2.75%-4.00% per annum in March 31, 2015, December 31, 2014 and January 01, 2014, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak yang berelasi.

There are no cash on hand and cash in banks to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>				<u>Time deposits - third parties</u>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.250.000.000	2.250.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.291.556.694	94.687.651.949	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6.220.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	71.962.000.000	-	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	71.962.000.000	16.761.556.694	96.937.651.949	Sub-total
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – pihak berelasi				Shares – related party
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.696.560.000	1.908.630.000	1.943.975.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	73.658.560.000	18.670.186.694	98.881.626.949	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits represent time deposits of 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Rupiah	-	8,00%	6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,75%-3,2%	1,75%	1,60%-1,75%	United States Dollar

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 1 Januari 2014, deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$ 6.780.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. dan sebesar US\$ 220.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembongkaran mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd yang dilakukan oleh SL-EMC, Korea (lihat Catatan 36) .

As of January 1, 2014, time deposit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$ 6,780,000 used for deposit L/C for purchasing machinery from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. and US\$ 220,000 used for deposit L/C for dismantling machinery which was purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd by SL-EMC, Korea (see Note 36).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 500.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembelian slab ke PTKrakatau Posco (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2014, time deposits of PT Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 500,000 used for L/C guarantee for purchased to PT Krakatau Posco (see Note 14).

Pada tanggal 31 Maret 2015 deposito pada PT Bank UOB sebesar USD 5,500,000 digunakan sebagai jaminan Hutang kepada PT Bank UOB (lihat Catatan 14)

As of March 31, 2015 time deposits of PT Bank UOB amounting to USD 5,500,000 is used as collateral for liability to PT Bank UOB (see Note 14)

b. Efek Tersedia untuk Dijual

b. Available-for-Sale Securities

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk, pihak berelasi, sejumlah 3.534.500 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Januari 2014. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

Represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk, related party, of 3,534,500 shares as of March 31, 2015 December 31, 2014 and January 31 2014. Mutation of share investment as follows:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Saldo awal	1.908.630.000	1.943.975.000	2.474.150.000	Beginning balance
Rugi perubahan nilai wajar	(212.070.000)	(35.345.000)	(530.175.000)	Loss on changes in fair value
Saldo akhir	1.696.560.000	1.908.630.000	1.943.975.000	Ending balance

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
<u>Pihak ketiga:</u>				<u>Third parties:</u>
Lokal	63.161.354.863	92.456.190.957	110.642.066.411	Local
Ekspor	716.860.192	7.465.083.773	-	Export
Sub-jumlah	63.878.215.055	99.921.274.730	110.642.066.411	Sub-total
<u>Pihakberelasi(Catatan 29):</u>				<u>Related party(Note 29):</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	28.823.663.948	23.805.865.308	31.337.354.203	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	92.701.879.003	123.727.140.038	141.979.420.614	Total

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
<u>Pihak ketiga :</u>				<u>Third parties:</u>
1 – 30 hari	27.292.340.691	55.062.713.000	63.143.565.691	1 – 30 days
31 – 60 hari	12.871.798.554	42.628.866.567	47.260.732.657	31 – 60 days

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 ,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS YEAR ENDED
MARCH 31, 2015 , DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lebih dari 60 hari	23.714.075.810	2.229.695.163	237.768.063	More than 60 days
Sub-jumlah	63.878.215.055	99.921.274.730	110.642.066.411	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>				<u>Related party (see Note 29):</u>
1 – 30 hari	2.868.438.151	3.183.750.704	8.810.887.348	1 – 30 days
31 – 60 hari	6.148.181.375	7.465.141.662	9.377.095.811	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	19.807.044.422	13.156.972.942	13.149.371.044	More than 60 days
Sub-jumlah	28.823.663.948	23.805.865.308	31.337.354.203	Sub-total
Jumlah	92.701.879.003	123.727.140.038	141.979.420.614	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

c. Detail of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
<u>Pihak ketiga:</u>				<u>Third parties:</u>
Rupiah	63.161.354.863	92.456.190.957	110.642.066.411	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	716.860.192	7.465.083.773	-	United States Dollar
Sub-jumlah	63.878.215.055	99.921.274.730	110.642.066.411	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>				<u>Related party (see Note 29):</u>
Rupiah	28.823.663.948	23.805.865.308	31.337.354.203	Rupiah
Jumlah	92.701.879.003	123.727.140.038	141.979.420.614	Total

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

Trade receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 01, 2014, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
<u>Pihak ketiga:</u>				<u>Third parties:</u>
Wibowo	595.000.000	595.000.000	595.000.000	Wibowo
Hari	1.200.000.000	560.000.000	-	Hari
Susilo	375.000.000	375.000.000	375.000.000	Susilo
Megawati Purnomo	230.000.000	230.000.000	-	Megawati Purnomo
Bing Guito	654.200.000	-	-	Bing Guito

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lain-lain	1.295.317.221	31.593.300	36.593.300	Others
Sub-jumlah	4.349.517.221	1.791.593.300	1.006.593.300	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(1.001.593.300)	(1.001.593.300)	(1.006.593.300)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.347.923.921	790.000.000	-	Total

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Barang jadi plat	167.013.238.744	126.051.238.621	80.675.660.578	Finished goods plate
Bahan baku	89.170.362.823	72.658.146.720	45.044.740.054	Raw materials
Barang jadi waste	8.550.923.500	11.016.610.500	3.650.290.000	Finished goods waste
Bahan pembantu	8.843.654.734	8.947.050.224	10.886.470.123	Indirect materials
Suku cadang	257.725.885	302.738.833	206.983.404	Spareparts
Sub- jumlah	273.835.905.686	218.975.784.898	140.464.144.159	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(10.541.462.823)	(10.541.462.823)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	263.294.442.863	208.434.322.075	140.464.144.159	Total

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Most of Entity's inventories are steel, therefore the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Sewa	255.054.630	173.161.326	165.048.662	Rent
Asuransi	395.615.639	112.655.850	232.226.555	Insurance
Jumlah	650.670.269	285.817.176	397.275.217	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Bahan baku	4.554.879.192	15.954.771.180	12.267.845.001	Raw materials
Suku cadang	2.574.481.226	998.719.141	6.418.478.696	Spareparts
Mesin	-	-	239.492.894.413	Machinery
Lain-lain	484.543.790	209.164.830	460.341.611	Others
Jumlah	7.613.904.208	17.162.655.151	258.639.559.721	Total

Pada 01 Januari 2014, uang muka pembelian mesin sebesar Rp 239.492.894.413 merupakan uang muka pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. dan pembongkaran mesin oleh SL-EMC, Korea. Pada tahun 2014, uang muka tersebut direklas ke aset tetap (lihat Catatan 13).

This account consists of:

In January 01, 2014 an advance purchase of Rp 239,492,894,413 engine was an advance purchase of machine Dongkuk Steel Mill Co., Ltd and dismantling of the machine by SL-EMC, Korea. In 2014, advance of purchase reclass to property, plant and equipment (see Note 13).

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014, akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian persediaan bahan baku (lihat Catatan 15 dan 36b).

11. OTHER CURRENT ASSETS

On March 31, 2015, December 31 2014 and January 01, 2014, this account consists of collateral for raw material purchase agreements (see Notes 15 and 36b).

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 19.107.000.000.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014.

12. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represents the lands which have not been used for Entity's operation that located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land that located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proved by sale and purchase agreement.

Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of investment properties of Entity as of November 22, 2012 are amounted to Rp 19,107,000,000.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 01, 2014.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

31 Maret 2015/ March 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah	148.121.650.807	-	-	-	148.121.650.807	Land rights
Bangunan	94.844.286.645	-	-	-	94.844.286.645	Buildings
Mesin dan peralatan	514.154.418.271	-	-	-	514.154.418.271	Machineries and equipments
Kendaraan	6.303.531.242	-	-	-	6.303.531.242	Vehicles
Inventaris	3.383.457.988	42.994.637	-	-	3.426.452.625	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	766.807.344.953	42.994.637	-	-	766.850.339.590	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	22.700.000.000	11.350.000.000	-	-	34.050.000.000	Buildings
Mesin	355.254.301.766	1.740.113	-	-	355.256.041.879	Machineries
Sub-jumlah	377.954.301.766	11.351.740.113	-	-	389.306.041.879	Sub-total
Jumlah	1.144.761.646.719	11.394.734.750	-	-	1.156.156.381.469	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	43.980.364.452	965.301.078	-	-	44.945.665.530	Buildings
Mesin dan peralatan	417.446.993.780	2.151.302.527	-	-	419.598.296.306	Machineries and equipments
Kendaraan	2.954.073.105	280.753.232	-	-	3.187.684.558	Vehicles
Inventaris	2.906.931.326	29.085.296	-	-	2.983.158.401	Furnitures and fixtures
Jumlah	467.288.362.663	3.426.442.133	-	-	470.714.804.795	Total
<u>Nilai Buku</u>	<u>677.473.284.056</u>				<u>685.441.576.674</u>	<u>Net Book Value</u>

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	01 Januari 2014/ January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah	148.089.490.807	32.160.000	-	-	148.121.650.807	Land rights
Bangunan	94.844.286.645	-	-	-	94.844.286.645	Buildings
Mesin dan peralatan	513.641.086.487	513.331.784	-	-	514.154.418.271	Machineries and equipments
Kendaraan	4.052.452.400	2.803.028.842	551.950.000	-	6.303.531.242	Vehicles
Inventaris	3.165.398.977	218.059.011	-	-	3.383.457.988	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	763.792.715.316	3.566.579.637	551.950.000	-	766.807.344.953	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	22.700.000.000	-	-	22.700.000.000	Buildings
Mesin	-	355.254.301.766	-	-	355.254.301.766	Machineries
Sub-jumlah	-	377.954.301.766	-	-	377.954.301.766	Sub-total
Jumlah	763.792.715.316	381.520.881.403	551.950.000	-	1.144.761.646.719	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	40.119.160.140	3.861.204.312	-	-	43.980.364.452	Buildings
Mesin dan peralatan	408.736.928.289	8.710.065.491	-	-	417.446.993.780	Machineries and equipments
Kendaraan	2.492.341.645	682.511.468	220.780.008	-	2.954.073.105	Vehicles
Inventaris	2.624.782.519	282.148.807	-	-	2.906.931.326	Furnitures and fixtures
Jumlah	453.973.212.593	13.535.930.078	220.780.008	-	467.288.362.663	Total
<u>Nilai Buku</u>	<u>309.819.502.723</u>				<u>677.473.284.056</u>	<u>Net Book Value</u>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
Beban pokok produksi	2.811.202.990	2.871.180.129	Cost of goods manufacturing
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	565.877.087	464.129.162	General and administrative expenses (see Note 26)
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	49.362.056	44.822.348	Selling expenses (see Note 25)
Jumlah	3.426.442.133	3.380.131.639	Total

Penambahan aset dalam penyelesaian pada tahun 2014 termasuk reklasifikasi dari akun uang muka sebesar Rp.239.492.894.413 (lihat Catatan 10).

Addition of construction in progress in 2014, including reclassification from advance to suppliers amounted to Rp 239,492,894,413 (see Note 10).

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 22.375.000 dan Rp 103.575.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$ 92.000.000 dan Rp 101.835.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies amounted to US\$ 22,375,000 and Rp 103,575,000,000 as of December 31, 2014 and US\$ 92,000,000 and Rp 101,835,000,000 as of December 31, 2013. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 364.315.407.224.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2014 amounted to Rp 364,315,407,224.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 878.027.160.000.

Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of fixed assets of Entity as of November 22, 2012 are amounted to Rp 878,027,160,000.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Pada tahun 2014, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 42.76% dan diperkirakan akan selesai pada akhir semester 2017.

In 2014, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 42.76% and expected to be completely end of semester 2017.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut diatas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 01, 2014.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan fasilitas *Line Nego Wesel Ekspor* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan limit masing-masing sebesar US\$ 5.000.000. Kedua fasilitas tersebut dibebani bunga masing-masing sebesar 6% dan LIBOR + 2,5% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar 10% dari jumlah *Letter of Credit*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 2.580.000 atau setara dengan Rp 32.095.200.000. Pada tanggal 17 Februari 2015, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 16 Oktober 2014, Entitas memperoleh fasilitas *Modal Kerja* dari PT Bank UOB Indonesia sebesar US\$ 5.500.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 fasilitas tersebut telah digunakan sebesar USD 5.500.000 atau setara dengan Rp 71.962.000.000 dengan jaminan deposito sebesar US\$ 5.500.000 (lihat Catatan 5 dan 36).

Selama periode pinjaman, Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank UOB Indonesia tidak diperkenankan untuk:

- 1) Mengubah Anggaran Dasar Entitas, terutama tentang modal, susunan pemegang saham dan pengurus Entitas.
- 2) Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Entitas.
- 3) Membubarkan Entitas atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang melalui pengadilan Niaga.
- 4) Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan Entitas lain dan pemisahan usaha.

14. BANK LOAN

In 2014, Entity obtained *Letter of Credit* facility and *Export Notes Negotiable Line* facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a limit amounting to US\$ 5,000,000. Both of this facilities bears annual rate of 6% and LIBOR +2.5% per annum and guarantee 10% from total *Letter of Credit* in deposits. This facility will mature on October 2015. Balance of loan at of December 31, 2014 amounted to US\$ 2,580,000 or equivalent to Rp 32,095,200,000. On February 17, 2015, the loan has paid off.

On October 16, 2014, Entity obtained *Working Capital* facility from PT Bank UOB Indonesia amounting to US\$ 5,500,000. As of March 31, 2015 the facilities have been used amounting to USD 5,500,000 or equivalent to Rp 71,962,000,000 with time deposits amounting to US\$ 5,500,000 as collateral (see Note 5 and 36).

During the loan period, Entity without written approval from PT Bank UOB Indonesia are not allowed to:

- 1) Amend the Entity's Articles of Association, particularly on capital stock, composition of stockholders and the Entity's board.
- 2) Conduct business activities other than those mentioned in the Entity's Articles of Association.
- 3) Liquidate the Entity or file for bankrupt or apply for a postponement of payment to the court.
- 4) Enter into merger, consolidation, acquisition with other Entity and separation of business.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. Detail of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
<u>Pihak ketiga:</u>				<u>Third parties:</u>
Metal One Corporation	50.919.375.825	120.137.886.070	-	Metal One Corporation
Burwill Resources Ltd	-	101.573.941.405	-	Burwill Resources Ltd
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	-	12.440.000.000	146.268.000.000	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd
Yuan Resources Pte. Ltd	113.795.360.808	-	30.472.500.000	Yuan Resources Pte. Ltd
PT Sigmaco Saksama Image	313.192.200	313.192.200	-	PT Sigmaco Saksama Image
PT Samator	200.199.506	253.655.832	208.331.633	PT Samator

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Aneka Gas Industri	158.402.090	237.486.260	156.863.646	PT Aneka Gas Industri
PT Pakta Anugerah				
Gemilang	90.100.000	197.950.000	123.050.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
CV Sekawan Jaya	156.904.000	168.498.000	216.810.000	CV Sekawan Jaya
CV Dasan Putra Perkasa	67.087.000	142.964.400	109.697.000	CV Dasan Putra Perkasa
PT Betjik Djojo	140.819.100	141.301.600	226.937.600	PT Betjik Djojo
PT Yerry Primatama				
Hosindo	-	64.376.871	-	PT Yerry Primatama Hosindo
PT Sandi Mas Persada	94.050.000	62.550.000	108.900.000	PT Sandi Mas Persada
PT Master Daya Utama	55.000.000	-	234.256.000	PT Master Daya Utama
PT Artoda Bersaudara	26.963.000	-	191.397.536	PT Artoda Bersaudara
PT Apie Indo Karunia	37.400.000	-	128.546.000	PT Apie Indo Karunia
Lain-lain	406.989.082	850.897.272	764.023.634	Others
Sub-jumlah	166.461.842.611	236.584.699.910	179.209.313.049	Sub-total

Pihak berelasi (lihat Catatan 29):

PT Jaya Pari Steel Tbk	219.982.430.456	140.578.970.754	73.134.000.000	<u>Related party(see Note 29):</u> PT Jaya Pari Steel Tbk
Jumlah	386.444.273.067	377.163.670.664	252.343.313.049	Total

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
<u>Pihak ketiga:</u>				<u>Third parties:</u>
1 – 30 hari	951.494.270	58.151.281.927	1.352.188.222	1 – 30 days
31 – 60 hari	111.173.525.607	762.118.865	833.657.077	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	51.336.822.734	177.671.299.118	177.023.467.750	Over 60 days
Sub-jumlah	166.461.842.611	236.584.699.910	179.209.313.049	Sub-total

Pihak berelasi(lihat Catatan 29):

1 – 30 hari	3.904.663.746	-	-	<u>Related party(see Note 29):</u>
31 – 60 hari	68.221.235.091	-	-	
Lebih dari 60 hari	147.856.531.619	140.578.970.754	73.134.000.000	Over 60 days
Sub Jumlah	219.982.430.456	140.578.970.754	73.134.000.000	Sub total
Jumlah	386.444.273.067	377.163.670.664	252.343.313.049	Total

- c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
<u>Pihak ketiga:</u>				<u>Third parties:</u>
Dolar Amerika				United States
Serikat	164.714.736.633	234.151.820.011	176.740.500.000	Dollar
Rupiah	1.747.105.978	2.432.879.899	2.468.813.049	Rupiah
Sub-jumlah	166.461.842.611	236.584.699.910	179.209.313.049	Sub-total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Pihak berelasi(lihat</u>				<u>Related party(see Note</u>
<u>Catatan 29):</u>				<u>29):</u>
Dolar Amerika				United States
Serikat	213.620.439.325	140.578.970.754	73.134.000.000	Dollar
Rupiah	6.361.991.131	-	-	Rupiah
Sub-jumlah	219.982.430.456	140.578.970.754	73.134.000.000	Sub-total
Jumlah	386.444.273.067	377.163.670.664	252.343.313.049	Total

Utang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Burwill Resources Limited, Yuan Resources Pte Ltd dan Metal One Corporation merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*)(lihat Catatan 23 dan 36).

Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Burwill Resources Limited, Yuan Resources Pte Ltd and Metal One Corporation is trade payables of raw material purchase (steel slab)(see Notes 23 and 36).

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd dijamin dengan deposito berjangka (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd.

Loan to Yuan Resources Pte Ltd is pledged with time deposit (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd.

Utang kepada PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 29).

Loan to PT Jaya Pari Steel Tbk is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Note 29).

16. UTANG LAIN – LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Lanny	523.360.000	267.460.000	-	Lanny
Seco Control	52.336.000	49.760.000	48.756.000	Seco Control
Hari	2.158.860.000	-	170.646.000	Hari
Lain-lain	1.212.852.860	748.262.000	-	Others
Jumlah	3.947.408.860	1.065.482.000	219.402.000	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on this payables.

17. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Proyek bangunan	-	6.072.250.000	-	Building Project
Ongkos angkut	4.370.512.948	4.136.806.760	7.275.844.170	Freight cost
Gas alam	3.563.445.356	3.665.760.148	4.279.012.484	Natural gas
Bunga	2.766.550.567	3.496.175.804	1.211.459.591	Interest
Biaya pelabuhan	81.395.206	428.070.450	7.480.704	Port charges
Listrik dan air	93.577.000	67.860.500	63.899.000	Electricity and water

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lain-lain	2.199.538.423	1.285.851.023	1.030.860.086	Others
Jumlah	13.075.019.500	19.152.774.685	13.868.556.035	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
PT Pelita Tatamas Jaya	5.817.136.250	7.245.922.540	3.711.414.075	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Surya Megah	4.031.900.215	5.213.835.835	1.058.761.052	PT Surya Megah
PT Tiga Jaya	3.271.453.055	5.357.249.633	-	PT Tiga Jaya
PT Benteng Anugerah Sejahtera	3.322.297.889	2.968.695.428	1.100.327.891	PT Benteng Anugerah Sejahtera
PT Jaya Prima Steel	-	2.816.705.444	-	PT Jaya Prima Steel
PT Sribaja Intan	1.864.903.003	2.303.672.896	3.097.771.383	PT Sribaja Intan
Aida Engineering (M) SDN, BHD	1.086.375.511	2.094.101.955	1.594.603.253	Aida Engineering (M) SDN, BHD
PT Weltes Energi Nusantara	1.451.831.751	1.860.237.061	-	PT Weltes Energi Nusantara
PT Wahana Sentra Niaga	246.976.049	1.336.365.000	-	PT Wahana Sentra Niaga
PT Karunia Berca Indonesia	-	730.279.888	-	PT Karunia Berca Indonesia
PT Murinda Iron Steel	-	-	2.462.380.271	PT Murinda Iron Steel
PT JGC Indonesia	-	-	1.576.686.257	PT JGC Indonesia
PT Cahaya Hidup Primakarya	-	-	1.000.000.000	PT Cahaya Hidup Primakarya
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	381.178.692	-	-	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
PT Waagner Biro Indonesia	205.833.364	-	-	PT Waagner Biro Indonesia
PT Tripatra Engineering	149.014.175	-	-	PT Tripatra Engineering
PT Barata Indonesia (Persero)	709.090.909	-	808.409.885	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Surya Besindo Sakti	-	-	747.400.063	PT Surya Besindo Sakti
PT Prakarsa Langgeng Majubersama	-	-	640.519.745	PT Prakarsa Langgeng Majubersama
PT Quamaxindo Utama	-	-	559.564.800	PT Quamaxindo Utama
PT Hanwa Indonesia	-	-	472.371.198	PT Hanwa Indonesia
PT Wasaka Tomo Engineering	141.193.668	-	-	PT Wasaka Tomo Engineering
PT Bangun Bejana Baja	145.108.689	-	-	PT Bangun Bejana Baja
PT Rizal Jaya Steel	72.347.780	-	-	PT Rizal Jaya Steel
PT Timas Suplindo	69.255.051	-	-	PT Timas Suplindo
Sin Mei Fat	176.108.939	-	429.708.568	Sin Mei Fat
PT Boma Bisma Indra	-	-	227.949.249	PT Boma Bisma Indra
CV Barokah Jaya	-	-	155.909.250	CV Barokah Jaya
Lain-lain	178.449.380	311.509.345	769.132.486	Others
Jumlah	23.320.454.370	32.238.575.025	20.412.909.426	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 56 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014, yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014
Beban jasa kini	457.766.243	1.662.856.240	1.315.814.881
Beban bunga	699.993.835	2.293.669.241	1.636.287.547
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	-	-	215.816.458
Pembayaran manfaat pesangon	(399.835.500)	(521.412.400)	(467.738.020)
Jumlah	<u>757.924.578</u>	<u>3.435.113.081</u>	<u>2.700.180.866</u>

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014
Kewajiban awal tahun	34.567.596.801	25.829.608.573	27.875.426.701
Beban/(Pendapatan)	1.157.760.078	3.956.525.481	3.167.918.886
Realisasi Pembayaran Manfaat (Keuntungan)/kerugian Aktuaria pada periode berjalan	(399.835.500)	(521.412.400)	(467.738.020)
	<u>2.765.949.079</u>	<u>5.302.875.147</u>	<u>(4.745.998.994)</u>
Liability/(Assets) akhir periode	<u>38.091.470.458</u>	<u>34.567.596.801</u>	<u>25.829.608.573</u>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits who achieve the retirement age 56 years in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following details explain the components of net employee benefit expense for the period ended March 31, 2015, December 31, 2014 and January 01, 2014 that recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefit liability.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Amortization of unrecognized past service cost – non vested
Payment of employee benefits
Total

b. Estimated liabilities for employee benefits

Beginning Liability/(Assets) of the year
Expenses/(Income)
Realized benefit payment
(Gain)/Loss during the period
Liability/(Assets) end of period

Estimated liabilities for employee benefits is calculated using the *projected unit credit* method with the following assumptions:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Usia pensiun	56 Tahun/year	56 Tahun/years	56 Tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	8,10%	8,10%	8,88%	Interest discount rate
Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014, adalah sebagai berikut:			The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 01 2014, are as follows:	
	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Saldo awal tahun	34.567.596.801	25.829.608.573	27.875.426.702	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26)	3.523.873.657	8.737.988.228	(2.045.818.129)	Addition during current year (see Note 26)
Saldo akhir tahun	38.091.470.458	34.567.596.801	25.829.608.573	Ending balance

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2015 :

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current as of March 31, 2014, December 31, 2014 and January 01 2014 :

	31 Maret 2015		31 Desember 2014		01 Januari 2014		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	866.580.953	10.414.182	2.888.313.000	144.082.783	2.580.014.734	138.235.101	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(676.123.601)	(8.125.351)	(3.250.489.161)	(162.771.429)	(2.282.507.344)	(121.461.980)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

The management of the Entity believes that the allowance as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 01, 2014 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013).

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 01, 2014 as recorded by Securities Administration Bureau, are followings:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2015	Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per shares			March 31, 2015
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.113.000	0,01	111.300.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	162.797.600	2,00	16.279.760.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

31 Desember 2014	Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per shares			December 31, 2014
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.104.400	0,01	110.440.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	162.806.200	2,00	16.280.620.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

01 Januari 2014	Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per shares			January 01, 2014
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	194.856.000	2,38	19.485.600.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Gwie Gunato Gunawan (Direktur)	701.500	0,01	70.150.000	Gwie Gunato Gunawan (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	164.572.500	2,01	16.457.250.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)
Jumlah	<u>56.413.555.015</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

Excess of the proceeds received over the par value
Stock issuance costs
Total

22. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015
Plat local	176.151.125.867
Waste	15.223.372.022
Plat ekspor	7.283.135.526
Bahan baku (slab)	1.728.953.220
Jumlah	200.386.586.635
Retur penjualan	(199.452.387)
Penjualan Bersih	<u>200.187.134.248</u>

22. NET SALES

This account consists of:

31 Maret 2014	
271.256.266.718	<i>Local plate</i>
18.654.824.167	<i>Waste</i>
43.566.403.443	<i>Export plate</i>
132.107.250	<i>Raw material (slab)</i>
333.609.601.578	<i>Total</i>
-	<i>Sales return</i>
333.609.601.578	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
Pihak ketiga	185.015.042.226	316.691.780.336	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			
(lihat Catatan 29)			<i>Related party (see Note 29)</i>
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	15.172.092.022	16.772.503.267	<i>PT Beton Jaya Manunggal Tbk</i>
PT Jaya Pari Steel Tbk	-	145.317.975	<i>PT Jaya Pari Steel Tbk</i>
Penjualan Bersih	200.187.134.248	333.609.601.578	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
PT Pelita Tatamas Jaya	44.163.859.111	36.468.274.437	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Sapta Sumber Lancar	-	41.478.787.808	PT Sapta Sumber Lancar
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	46.983.275.240	PTBenteng AnugerahSejahtera
Jumlah	44.163.859.111	124.930.337.485	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
Saldo awal bahan baku	72.658.146.720	45.044.740.054	<i>Beginning balance of raw material</i>
Pembelian	233.729.421.423	388.065.200.639	<i>Purchase</i>
Produksi ulang	58.782.500	66.066.000	<i>Reproduction</i>
Pemakaian sendiri	-	-	<i>Self used</i>
Penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	(1.504.171.848)	(128.287.730)	<i>Selling of raw material (slab)</i>
Saldo akhir bahan baku	(89.170.362.822)	(145.356.388.100)	<i>Ending balance of raw material</i>
Pemakaian bahan baku	215.771.815.973	287.691.330.863	<i>Raw material used</i>
Beban pabrikasi	21.178.779.938	24.124.925.493	<i>Manufacturing overhead</i>
Tenaga kerja langsung	3.644.944.358	3.363.351.642	<i>Direct labor</i>
Beban pokok produksi	240.595.540.269	315.179.607.998	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun			<i>Beginning balance</i>
Plat	126.051.238.621	80.675.660.578	<i>Plate</i>
Waste	11.016.610.500	3.650.290.000	<i>Waste</i>
Plat dipakai sendiri	(110.310.591)	(1.405.930.194)	<i>Self used</i>
Produksi ulang	(58.782.500)	(66.066.000)	<i>Reproduction</i>
Akhir tahun			<i>Ending balance</i>
Plat	(167.013.238.744)	(102.765.310.126)	<i>Plate</i>
Waste	(8.550.923.500)	(3.977.648.500)	<i>Waste</i>
Beban pokok penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	1.504.171.847	128.287.730	<i>Cost of raw material (slab) sold</i>
Beban Pokok Penjualan	203.434.305.902	291.418.891.486	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian pembelian diatas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above 10% from total purchase are as follows:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
Metal One Corporation	44.663.128.126	221.823.904.865	<i>Metal One Corporation</i>
Yuan Resources Pte Ltd	123.102.759.000	-	<i>Yuan Resources Pte Ltd</i>
PT Jaya Pari Steel Tbk (lihat Catatan 29)	64.166.805.081	104.915.855.529	<i>PT Jaya Pari Steel Tbk (see Note 29)</i>
Jumlah	231.932.692.207	326.739.760.394	<i>Total</i>

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	1.813.834.119	1.332.625.467	<i>Interest income on deposit and current account</i>
Penjualan scrap	119.454.572	1.137.248.859	<i>Scrap selling</i>
Pendapatan klaim	-	581.700.000	<i>Claim revenue</i>
Penjualan serbuk baja	28.877.101	179.999.517	<i>Steel powder selling</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jasa giro	14.958.152	28.279.825	Giro Fee
Laba selisih kurs	-	3.597.680.359	Gain of foreign exchange
Lain-lain	5.170.040	50.425.883	Others
Jumlah	1.982.293.984	6.907.959.910	Total

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
Ongkos angkut	3.839.650.827	3.444.435.854	Freight cost
Gaji	1.004.567.200	957.328.040	Salaries
Pengangkutan ekspor	411.832.423	2.582.856.069	Freight export
Perlengkapan kantor	66.984.573	75.949.263	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 13)	49.362.056	44.822.348	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	22.447.059	26.184.156	Electricity and water
Telepon dan teleks	11.913.849	17.489.749	Telephone and telex
Lain-lain	145.320.823	179.194.973	Others
Jumlah	5.552.078.810	7.328.260.452	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
Gaji	2.317.158.544	2.318.120.507	Salaries
Pajak	956.777.223	781.179.108	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	757.924.578	811.039.000	Employee benefits (see Note 19)
Penyusutan (lihat Catatan 13)	565.877.087	464.129.162	Depreciation (see Note 13)
Outsourcing	535.840.367	-	Outsourcing
Sumbangan	402.421.160	362.925.850	Donation
Perjalanan dinas	358.900.892	280.873.720	Travelling
Kantor	453.128.500	469.804.584	Office
Konsultan	331.394.302	341.152.439	Consultant
Listrik dan air	190.879.900	214.345.925	Electricity and water
Perijinan	445.241.800	297.400.000	Licensing
Pengobatan	388.127.636	141.677.700	Medical
Telepon dan teleks	57.601.604	55.312.080	Telephone and telex
Representasi	32.534.565	26.863.838	Representation
Asuransi	210.720.440	283.408.124	Insurance
Lain-lain	168.656.672	375.073.267	Others
Jumlah	8.173.185.270	7.223.305.304	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015
Rugi selisih kurs	8.210.474.758
Lain-lain	6.666.365
Jumlah	8.217.141.123

27. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2014	
-	-	Loss on foreign exchange
423.660	423.660	Others
423.660	423.660	Total

28. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban keuangan terdiri dari:

	31 Maret 2015
PT Jaya Pari Steel Tbk	-
Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd	109.049.885
Yuan Resources Pte Ltd	-
Metal OneCoorporation	701.968.777
Burwill Resources Limited	463.821.984
PT Bank Pan Indonesia Tbk	420.976.450
PT Bank UOB	331.747.576
Lain-lain	122.228.537
Jumlah	2.149.793.209

28. FINANCECHARGES

The detail of finance charges are as follows:

	31 Maret 2014	
522.049.803	522.049.803	PT Jaya Pari Steel Tbk
1.246.434.423	1.246.434.423	Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd
28.550.700	28.550.700	Yuan Resources Pte Ltd
358.283.653	358.283.653	Metal One Corporation
-	-	Burwill Resources Limited
-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
-	-	PT Bank UOB
8.532.438	8.532.438	Others
2.163.851.017	2.163.851.017	Total

29. ALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	The Entity's Stockholders

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- Entitas melakukan penjualan produknya kepada pihak-pihak berelasi untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013/1 Januari 2014 masing-masing sebesar Rp. 15.172.092.022, Rp 61.272.229.707 dan Rp 87.598.620.665 atau sebesar 7.6%, 5,04% dan 6,21%
- The Entity sales products to the related party as of March 31, 2015, December 31, 2014 and 31 Desember 2013/January 1 2014, amounted to Rp.15,172,092,022, Rp 61,272,229,707 and Rp 87,598,620,665 representing 7.6 %, 5,04% and 6.21% from net sales, respectively (see Note 22). As

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 2,08%, 1,76% dan 2,63% dari jumlah aset.

- b. Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada 31 Maret 2015 dan tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 64.166.805.081 atau 26,17% dan Rp 175.404.437.960 atau sebesar 15,59% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 23). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15). Hutang yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi dikenakan bunga sebesar 4% per tahun

Nilai utang usaha kepada PT JPS pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 40,8%, 29,03% dan 23,81% dari jumlah liabilitas.

- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 1.349.137.500, Rp 6.701.380.625 dan Rp 5.614.840.000 masing-masing pada 31 Maret 2015 dan tahun 2014 dan 2013.

of December 31, 2014 and 2013, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6). Trade receivables to related parties as of March 31, 2015, December 31, 2014 and 2013, representing 2,08%, 1.76% and 2.63%, respectively, of total assets.

- b. The Entity purchases raw materials from PT JPS in March 31, 2015 and year of 2014 amounted to Rp 64.166.805.081 or 26,17% and Rp 175,404,437,960, or 15.59% from net purchasing (see Note 23). As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 15). Loan that has matured and not been paid, bears interest at 4 % per year.

Trade payables to PT JPS as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and 2013, representing 40,8%, 29.03% and 23.81%, respectively, of total liabilities.

- c. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1.349.137.500, Rp 6,701,380,625 and Rp 5,614,840,000 in March 31, 2015 and year of 2014 and 2013, respectively.

30. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Maret 2015.

- b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

30. TAXATION

- a. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax as of March 31, 2015.

- b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Pajak Penghasilan				Income Tax
Pasal 4 (2)	-	345.776.002	35.566.039	Article 4 (2)
Pasal 21	323.458.731	23.183.558	69.566.315	Article 21
Pasal 23	181.413.452	475.244.515	18.948.196	Article 23
Pasal 25	-	-	603.619.033	Article 25
Pasal 26	538.431.825	285.649.712	940.467.883	Article 26
Pasal 29	-	-	63.369.420	Article 29

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Pertambahan Nilai	-	-	1.113.304.041	Value Added Tax
Jumlah	1.043.308.008	1.129.853.787	2.844.840.927	Total

c. Penghasilan (Beban) Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015
Kini	-
Tangguhan	7.142.761.138
Jumlah	7.142.761.138

c. Tax Income (Expenses)

This account consists of:

	31 Maret 2014	
	(8.385.306.042)	Current
	669.458.565	Deferred
Jumlah	(7.715.847.477)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income (loss) before provision for tax income (expenses), as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	(25.357.076.082)	32.382.829.569	Income (loss) before provision for tax income (expenses)
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	956.777.223	784.929.108	Tax and penalty
Sumbangan	402.421.160	362.925.850	Donation
Penghasilan bunga	(1.828.792.271)	(1.360.905.292)	Interest income
Representasi	12.900.000	4.500.000	Representation
Pengobatan	8.674.500	14.829.460	Medical
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	494.275.885	541.076.474	Depreciation
Imbalan kerja	757.924.578	811.039.000	Employee benefits
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	(24.552.895.007)	33.541.224.169	Estimated taxable income (loss)

Perhitungan beban pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the period ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
Taksiran laba (rugi) kena pajak	(24.552.895.007)	33.541.224.169	Estimated taxable income (loss)
Taksiran beban pajak	-	8.385.306.042	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	4.162.768.000	7.255.344.000	Article 22
Pasal 25	-	1.808.475.999	Article 25
Jumlah	4.162.768.000	9.063.819.999	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang pajak (taksiran tagihan pajak penghasilan periode berjalan)	(4.162.768.000)	(678.513.957)	Taxes payable (estimated claims for tax refunds current period)
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	(19.426.674.309)	(13.629.259.486)	Estimated claims for tax refunds from prior year
Utang pajak (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(23.589.442.309)	(14.307.773.443)	Taxes payable (accumulated estimated claim for tax refunds)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan-bersih untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

The computation of deferred tax income (expenses)-net for the period ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Imbalan kerja	880.968.415	534.189.447	Employee benefits
penyusutan	123.568.971	135.269.118	Depreciation
Rugi fiskal	6.138.223.752	-	Fiscal losses
Penghasilan(Beban) Pajak Tangguhan	7.142.761.138	669.458.565	Deferred Tax Income(Expense)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum didalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statemens of comprehensive income for the period ended on March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	(25.357.076.082)	32.382.829.569	Income(loss)before provision for taxexpenses
Taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan	6.339.269.020	(8.095.707.392)	Estimated taxes income (expense)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(345.193.221)	(291.796.105)	The tax effect of permanent differences
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	457.198.068	340.226.323	Interest income already subjected to final tax
Laba (rugi) Aktuaria program imbalan kerja	691.487.271	331.429.697	Actuaria income (loss) employee benefit program
Jumlah Penghasilan (Beban)Pajak	7.142.761.138	7.715.847.477	Total Tax Income (Expense)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative tax loss for the three months period s ended as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 01 2014 are as follows:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liabilities)
Liabilitas diestimasi	9.522.867.615	8.641.899.200	6.457.402.143	Estimated liabilities for

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

atas imbalan kerja				employee benefits
Rugi fiskal	6.693.003.943	554.780.191	-	Fiscal losses
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	250.398.325	250.398.325	251.648.325	Allowance for impairment of other Receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.635.365.706	2.635.365.706	-	Allowance for impairment Inventory
Efek tersedia untuk dijual	(120.663.663)	(173.681.163)	(182.517.413)	Available-for-sale securities
Aset tetap	(2.252.008.102)	(2.375.577.073)	(3.182.965.495)	Fixed assets
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja	4.220.521.976	3.529.034.706	2.203.315.920	Actuarial income (loss) employee benefit program
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	20.949.485.800	13.062.219.892	5.546.883.480	Deferred Tax Assets – Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the evaluation, management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Estimated claims for tax refund

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No.00014/406/12/092/14 sebesar Rp 12.809.305.547 atas kelebihan taksiran pembayaran pajak penghasilan tahun 2012 sebesar Rp 13.629.259.486. Selisih dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On April 8, 2014, Entity obtain Tax Over Payment Assessment (SKPLB) with No.00014/406/12/092.14 amounted to Rp 12,809,305,547 to represents estimated overpayment for tax refund amounted to Rp 13,629,259,486 in 2012. The different is charged to general and administrative expense.

Taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 23.589.442.309 dan Rp 19.426.674.309. dan sesuai dengan SPT PPH Badan tahun 2014 Entitas mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran pajak tahun 2014 tersebut.

On March 31, 2015 and December 31, 2015 Estimated tax advance amounted to Rp 23.589.442.309 and Rp 19.426.674.309 respectively and according to the Annual Tax Report (SPT PPH Badan) for the year 2014, The Entity is applying restitution for the Tax Over Payment in the year 2014.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

31 Maret 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	March 31, 2015
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 14,389,384	188.270.697.117	Cash and cash equivalents
	CNY 7,037	14.990.077	
	HK\$ 1,111	1.874.535	
	NT\$ 700	281.288	
	WON 729,000	8.602.200	
	MYR 350	1.233.344	
	SIN\$ 15	142.621	
	EUR 4	49.860	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha	US\$	54,789	716.860.192	Trade receivables
Investasi jangka pendek	US\$	5,500,000	71.962.000.000	Short-term investments
Piutang lain-lain	US\$	50,000	654.200.000	
Aset lancar lainnya	US\$	240,000	3.140.160.000	Other current assets
Jumlah Aset			264.771.091.234	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang bank	US\$	5,500,000	71.962.000.000	Bank loan
Utang usaha	US\$	28,915,864	378.335.175.958	Trade payables
Utang lain-lain	US\$	209,000	2.734.556.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	427.920	5.598.905.673	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			458.630.637.631	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih			(193.859.546.397)	Liabilitas – Net

31 Desember 2014	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2014
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 21.647.587	269.295.978.548	Cash and cash equivalents
	CNY 7.037	14.306.291	
	HK\$ 1.111	1.781.677	
	NT\$ 700	264.803	
	WON 729.000	8.303.310	
	SIN\$ 15	141.332	
	EUR 4	53.269	
Piutang usaha	US\$ 600.087	7.465.083.773	Trade receivables
Investasi jangka pendek	US\$ 1.166.524	14.511.556.694	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 240.000	2.985.600.000	Other current assets
Jumlah Aset		294.283.069.697	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	US\$ 2.580.000	32.095.200.000	Bank loan
Utang usaha	US\$ 30.123.054	374.730.790.765	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 85.500	1.063.620.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 512.911	6.380.618.202	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		414.270.228.967	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		(119.987.159.270)	Liabilitas – Net

01 Januari 2014	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	January 01, 2014
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 18.158.854	221.338.268.108	Cash and cash equivalents
	CNY 4.183	8.362.737	
	HK\$ 1.140	1.791.989	
	MYR 300	1.112.307	
	NT\$ 700	259.658	
	WON 17.250	207.900	
	SIN\$ 7	67.396	
	EUR 4	59.211	
Investasi jangka pendek	US\$ 7.768.287	94.687.651.949	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 240.000	2.925.360.000	Other current assets
Jumlah Aset		318.963.141.255	Total Assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	20.500.000	249.874.500.000	Trade payables
Utang lain-lain	US\$	18.000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	99.390	1.211.459.591	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			251.305.361.591	Total Liabilities
Aset – Bersih			67.657.779.664	Assets – Net

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014 :

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between a comprehending and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the three months period ended March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 01, 2014:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount			Nilai Wajar/Fair Value			
	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Aset Keuangan							Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	190.066.132.945	270.344.148.270	222.544.224.015	190.066.132.945	270.344.148.270	222.544.224.015	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	71.962.000.000	16.761.556.694	96.937.651.949	71.962.000.000	16.761.556.694	96.937.651.949	Short-term investment
Piutang usaha	92.701.879.003	123.727.140.038	141.979.420.614	92.701.879.003	123.727.140.038	141.979.420.614	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.347.923.921	790.000.000	-	3.347.923.921	790.000.000	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	3.140.160.000	2.985.600.000	2.925.360.000	3.140.160.000	2.985.600.000	2.925.360.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>							<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.696.560.000	1.908.630.000	1.943.975.000	1.696.560.000	1.908.630.000	1.943.975.000	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan	362.914.655.869	416.517.075.002	466.330.631.578	362.914.655.869	416.517.075.002	466.330.631.578	Total Financial Assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya:</u>							<u>Others financial liabilities:</u>
Utang bank	71.962.000.000	32.095.200.000	-	71.962.000.000	32.095.200.000	-	Bank loan
Utang usaha	386.444.273.067	377.163.670.664	252.343.313.049	386.444.273.067	377.163.670.664	252.343.313.049	Trade payables
Utang lain-lain	3.947.408.860	1.065.482.000	219.402.000	3.947.408.860	1.065.482.000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.075.019.500	19.152.774.685	13.868.556.035	13.075.019.500	19.152.774.685	13.868.556.035	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	475.428.701.427	429.477.127.349	266.431.271.084	475.428.701.427	429.477.127.349	266.431.271.084	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hierarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- (i) The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and financial liabilities of bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses are estimated that approaching fair value, because will mature in less than one year.
- (ii) Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the fair value of investments available-for-sale have been measured at level 1.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan utang usaha dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 32). Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity generally exposed to financial risk as follows:

- a. *Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Management Entity policies regarding financial risk are as follows:

a. *Market Risks*

1) *Foreign Exchange Risk*

Exposure of currency exchange risk of Entity especially generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, trade payables and accrued expenses which generally denominated in United States Dollar (see Note 32). Trade payables is offset by increasing of cash and cash equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures Entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2015		31 Desember 2014		01 Januari 2014		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	21,647,587	188.270.697.117	21,647,587	269.295.978.548	18,158,854	221.338.268.108	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,500,000	71.962.000.000	1,166,524	14.511.556.694	7,768,287	94.687.651.949	Short – term investments
Piutang usaha	54,789	716.850.192	600,087	7.465.083.773	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	50,000	654.200.000	-	-	-	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	240,000	3.140.160.000	240,000	2.985.600.000	240,000	2.925.360.000	Other current assets
Jumlah Aset	27.492,376	264.743.907.309	23,654,198	294.258.219.015	26,167,141	318.951.280.057	Total Assets
Liabilitas							Financial
Utang bank	5,500,000	71.962.000.000	2,580,000	32.095.200.000	-	-	Bank loan
Utang usaha	28,915,864	378.335.175.958	30,123,054	374.730.790.765	20,500,000	249.874.500.000	Trade payables
Utang lain-lain	209,000	2.734.556.000	85,500	1.063.620.000	18,000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	427,920	5.578.905.673	512,911	6.380.618.202	374,461	4.564.295.622	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	35,052,784	458.610.637.631	33,301,465	414.270.228.967	20,892,461	254.658.197.622	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Keuangan – Bersih	(7,560,408)	(193.816.730.322)	(9,647,267)	(120.012.009.952)	5,274,680	64.293.082.435	Financial Asset (Liabilities)– Net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entities:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Maret 2015	Menguat/Appreciates Melemah/Depreciates	212	(1.199.269.767)	(1.199.269.767)	March 31, 2015
31 Desember 2014	Menguat/Appreciates Melemah/Depreciates	361 266	(2.611.997.540) 1.924.629.767	(2.611.997.540) 1.924.629.767	December 31, 2014
01 Januari 2014	Menguat/Appreciates Melemah/Depreciates	373 205	(2.070.057.280) 1.137.699.041	(2.070.057.280) 1.137.699.041	January 01, 2014

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Instrumen dengan bunga tetap				Flat interest instrument
Aset keuangan	255.138.000.000	284.221.556.694	316.501.507.852	Financial assets
Liabilitas keuangan	219.985.430.456	242.152.912.159	146.268.000.000	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	35.152.569.544	42.068.644.535	170.233.507.852	Total assets - net
Instrumen dengan bunga mengambang				Floating interest instrument
Aset keuangan	2.846.051.184	2.846.051.184	2.930.665.979	Financial assets
Liabilitas keuangan	236.676.736.633	164.673.086.070	-	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	(233.830.685.449)	(161.827.034.886)	2.930.665.979	Total assets (liabilities) - net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	
Suku bunga BI				BI 's interest rate
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	25	25	175	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	134.928.750	(60.178.500)	-	Effects on profit for the year

2) Interest Rate Risk

The Entity exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

The Entity monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014	Libor 's interest rate
Suku bunga Libor				
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	7,75	2,88	23,6	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	(95.740.441)	(28.636.823)	-	Effects on profit for the year

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

3) Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

4) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari

3) Equity Price Risk

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stocks are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the value of financial assets available-for-sale are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. Entities exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, short-term investment, trade receivables and other receivables. Entities manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

31 Maret 2015	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	6.849.857.153	-	-	6.849.857.153	Cash in bank
Deposito berjangka	183.176.000.000	-	-	183.176.000.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	71.962.000.000	-	-	71.962.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	951.494.270	91.750.384.733	-	92.701.879.003	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.349.517.221	-	1.001.593.300	3.347.923.921	Other receivables
Aset lancar lainnya	3.140.160.000	-	-	3.140.160.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.696.560.000	-	-	1.696.560.000	Short-term investment
Jumlah	272.125.588.644	91.750.384.733	1.001.593.300	362.874.380.077	Total
31 Desember 2014	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	2.846.051.184	-	-	2.846.051.184	Cash in bank
Deposito berjangka	267.460.000.000	-	-	267.460.000.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	16.761.556.694	-	-	16.761.556.694	Short-term investment
Piutang usaha	123.727.140.038	-	-	123.727.140.038	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.791.593.300	-	1.001.593.300	790.000.000	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.985.600.000	-	-	2.985.600.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.908.630.000	-	-	1.908.630.000	Short-term investment
Jumlah	417.480.571.216	-	1.001.593.300	416.478.977.916	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

01 January 2014	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	January 01, 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Bank	2.930.665.979	-	-	2.930.665.979	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	219.563.855.903	-	-	219.563.855.903	<i>Time deposits</i>
Investasi jangka pendek	96.937.651.949			96.937.651.949	<i>Short – term investment</i>
Piutang usaha	141.979.420.614	-	-	141.979.420.614	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.006.593.300	-	1.006.593.300	-	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	2.925.360.000	-	-	2.925.360.000	<i>Other current assets</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u><i>Financial Assets Available-for-sale:</i></u>
Investasi jangka pendek	1.943.975.000	-	-	1.943.975.000	<i>Short – term investment</i>
Jumlah	467.287.522.745	-	1.006.593.300	466.280.929.445	<i>Total</i>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfil financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

31 Desember 2014	Kurang dari 1 tahun <i>/Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun <i>/More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2014
Utang bank	32.095.200.000	-	32.095.200.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	364.723.670.664	12.440.000.000	377.163.670.664	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.065.482.000	-	1.065.482.000	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	19.152.774.685	-	19.152.774.685	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	417.037.127.349	12.440.000.000	429.477.127.349	<i>Total</i>
01 Januari 2014	Kurang dari 1 tahun <i>/Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun <i>/More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	January 01, 2014
Utang usaha	252.343.313.049	-	252.343.313.049	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	219.402.000	-	219.402.000	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	13.868.556.035	-	13.868.556.035	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	266.431.271.084	-	266.431.271.084	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximize the cash proceeds from the sale, because the Entity's have no loans.

The Entity have their own capital structure, therefore the Entity don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

35. TRANSAKSI NONKAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH TRANSACTION

In the years then ended December 31, 2014, there are several accounts in the financial statements that the addition is an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	01 Januari 2014
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	-	239.492.894.413	-
			Reclassification of advance to suppliers into fixed assets

36. PERIKATAN

- Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar (*Cost of Fund*) +2% - 6% per tahun pada tahun 2014 dan 2013.
- Pada tanggal 21 Juni 2013, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*)

36. COMMITMENTS

- The Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (*steel slab*). This payable arises from purchase import has maturity date in 120 days, since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (*Cost of Fund*) +2% - 6% per annum in 2014 and 2013.
- On June 21, 2013, the Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan Yuan Resources Pte, Ltd., Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Jaminan yang diberikan yaitu sebesar US\$ 240.000 (lihat Catatan 11). Apabila tidak ada pemesanan dalam jangka waktu 6 bulan setelah tanggal perjanjian, maka jaminan ini akan menjadi milik Yuan Resources Pte, Ltd. dan apabila penjualan tahunan kurang dari US\$ 48.000.000, maka Entitas harus membayar denda sebesar 1% dari jumlah kekurangan penjualan tersebut. Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 3,5% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak ditandatangani.

- c. Pada tanggal 24 April 2013, Entitas melakukan pembelian No. 1 Plate Mill Equipment pada Dongkuk Steel Mill Co., Ltd seharga US\$ 22.600.000. Syarat pembayaran yaitu 30% atau US\$ 6.780.000 dibayarkan sebagai uang muka, dan 70% atau US\$ 15.820.000 dibayarkan melalui *Letter of Credit*.
- d. Pada tanggal 18 Juli 2013, Entitas melakukan kontrak dengan SL-EMC, Korea dan PT Baja Menara Inti Surabaya atas pembongkaran mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd dengan nilai kontrak sebesar US\$ 4.400.000 dengan cara pembayaran yaitu 30% atau US\$ 1.320.000 dibayarkan sebagai uang muka dan sisanya sebesar 70% atau US\$ 3.080.000 dibayar melalui *Letter of Credit*.
- e. Pada tanggal 22 Juli 2013, Entitas melakukan kontrak *packing and shipping* dengan PT Baja Menara Inti Surabaya atas mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd sampai dengan lokasi Entitas dengan nilai kontrak sebesar US\$ 3.050.000.
- f. Pada tanggal 24 Oktober 2014, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 90 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga LIBOR + 1,60% per tahun.
- g. Pada tanggal 17 Maret 2014, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Burwill

with YuanResources Pte, Ltd., Singapore to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (*steel slab*). This payable arises from purchase import has maturity date in 90 days, since the date of bill of lading. Collateral given is amounting to US\$ 240,000 (see Note 11). In the event that there was no order placed by Entity after 6 months from date of agreement, this collateral is payable to Yuan Resources Pte, Ltd. And in the event that per annum turnover is less than US\$ 48,000,000, Entity have to pay surcharge fee of 1% from the turnover shortfall amount. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (*Cost of Fund*) + 3.5% per annum. This agreement is effective for 1 year from the signing.

- c. On April 24, 2013, Entity purchase No. 1 Plate Mill Equipment to Dongkuk Steel Mill Co., Ltd amounting to US\$ 22,600,000. Terms of payment are 30% or US\$ 6,780,000 paid as down payment, and 70% or US\$ 15,820,000 paid with Letter of Credit.
- d. On July 18, 2013, the Entity entered into an agreement with SL-EMC, Korea and PT Baja Menara Inti Surabaya for the dismantling of machinery which was purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. with a contract value of US\$ 4,400,000 with terms of payment namely 30% as down payment or equivalent to US\$ 1,320,000 and 70% or equivalent to US\$ 3,080,000 paid through Letter of Credit.
- e. On July 22, 2013, the Entity entered into a packing and shipping agreement with PT Baja Menara Inti Surabaya for the machinery purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd until the location of the Entity with a contract value amounting to US\$ 3,050,000.
- f. On October 24, 2014, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchase of raw materials with term of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 90 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + 1.60% per annum.
- g. On March 17, 2014, the Entity entered into an agreement with Burwill Resources Limited for the

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Resources Limited dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga 3,52 % per tahun dengan *credit insurance premium rate* 0,982 %.

- h. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan.
- i. Pada tanggal 16 Oktober 2014, Entitas mendapatkan fasilitas *Letter of Credit, Trust Receipt, Clean Trust Receipt, Invoice Financing and Clean Bill Purchase Discrepancy* dari PT Bank UOB Indonesia dengan masing-masing plafond sebesar US\$ 5.500.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar *Time Deposit* + 1% per tahun.
- j. Pada tanggal 10 Maret 2015, PT Jaya Pari Steel Tbk, pihak berelasi, menyatakan akan melakukan pembebanan bunga atas saldo hutang usaha Entitas yaitu sebesar US\$ 11.300.560 pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tingkat bunga 4% per tahun yang akan ditagihkan setiap 6 (enam) bulan.

purchase of raw materials with term of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of 3.52% per annum with credit insurance premium rate 0.982%.

- h. On September 18, 2014, the Entity entered into agreement construction of *Building, Foundation and Infrastructure* with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be made by installments within 26 months.
- i. On October 16, 2014, Entity obtained facility *Letter of Credit, Trust Receipt, Clean Trust Receipt, Invoice Financing and Clean Bill Purchase Discrepancy* from PT Bank UOB Indonesia with limit amounted to US\$ 5,500,000. The loan bears interest at *Time Deposit* + 1% per annum.
- j. On March 10, 2015, PT Jaya Pari Steel Tbk, a related party, stated that interest will be charged to expense on the trade payable amounting to US\$ 11,300,560 as of December 31, 2014 with interest of 4% per annum and will be billed every 6 (six) months.

37. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	31 Maret 2015
Lokal	98.391.880.238
Ekspor Asia	716.860.192
Sub-jumlah	716.860.192
Jumlah	99.108.740.430

37. OPERATING SEGMENTS

The Entity only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Entity has only one business segment.

Geographical Segment

The operation of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

The following is the amount of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	31 Maret 2014	
	290.043.198.135	Local
	43.566.403.443	Export Asia
	43.566.403.443	Sub-total
	333.609.601.578	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan PSAK 24 Imbalan Kerja (revisi 2013), yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Berikut ini adalah rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebelum dan sesudah penyajian kembali :

38. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

According to PSAK 24 Employee Benefits (revised 2013) started at or after January 1, 2015. The company restated its financial statements for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013.

The following are details of the accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 before and after restatement :

	2014		2013		
	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification Rp	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Pajak Tangguhan	6.223.610.609	13.062.219.892	1.234.935.091	5.546.883.480	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	704.104.880.151	710.943.489.434	325.665.008.477	329.976.956.866	<i>Total Noncurrent Assets</i>
Jumlah Aset	1.354.622.569.945	1.361.461.179.228	1.191.496.619.152	1.195.808.567.541	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	21.329.298.493	34.567.596.801	17.395.078.697	25.829.608.573	<i>Employment Benefits Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	484.174.854.654	497.413.152.962	307.084.100.134	315.518.630.010	<i>Total Liabilities</i>
Saldo laba (Rugi) Komponen Ekuitas Lainnya	(6.486.883.212)	(2.299.468.118)	7.451.411.765	9.938.778.037	<i>Retained Earnings Other component of Equity</i>
Jumlah Ekuitas	521.043.488	(10.066.060.631)	547.552.238	(6.062.395.521)	<i>Total Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	870.447.715.291	864.048.026.266	884.412.519.018	880.289.937.531	<i>Total Liabilities and Equity</i>
	1.354.622.569.945	1.361.461.179.228	1.191.496.619.152	1.195.808.567.541	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF					STATEMENTS OF INCOME AND COMPREHENSIVE INCOME
Beban Umum dan Administrasi	(36.044.165.503)	(35.545.058.788)	(32.872.762.479)	(32.494.028.677)	<i>General and Administrative Expense</i>
Laba (Rugi) Sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	(18.918.134.245)	(18.419.027.530)	121.585.402.332	121.964.136.134	<i>Income (Loss) Before provision for tax income (expenses)</i>
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak	4.979.839.268	6.180.781.376	(29.699.714.531)	(27.591.082.062)	<i>Total provision for tax income (expenses)</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 01, 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Akun yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi : Laba (rugi) Aktuarial program imbalan kerja -netto	Accounts that are not Reclassified to Profit or Loss Actuarial income (loss) employee benefit program
- (3.977.156.360)	- 6.949.314.919
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	Other Comprehensive Income After Tax
(26.508.750)	(397.631.250)
(4.003.665.110)	6.551.683.664